

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Wanita dalam Menghadapi Menopause di Puskesmas Melur Pekanbaru Tahun 2014

Factors Related With The Women Disquietude Facing Menopause In Melur Health Center Pekanbaru 2014

Novita Lusiana

Prodi Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru

ABSTRAK

Pada saat wanita memasuki tahapan menopause banyak wanita yang mengalami gejala klinis dan psikologis yang mengganggu aktifitas sehari-hari serta menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas hidup dan rasa percaya diri dan mengakibatkan kecemasan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru diketahui jumlah wanita usia 45-59 tahun yang terbanyak adalah di Puskesmas Melur yaitu 678 orang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan wanita dalam menghadapi menopause di Puskesmas Melur Pekanbaru tahun 2014. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada tanggal 11 April-13 Mei tahun 2014 di Puskesmas Melur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia 45-59 tahun, dan sampel berjumlah 104 orang dengan pengambilan sampel secara *propulsive sampling*. Berdasarkan analisis univariat diperoleh hasil sebagian besar wanita mengalami kecemasan sebanyak 56 orang (53,8%), berpengetahuan kurang sebanyak 59 orang (56,7%), mengalami perubahan fisik sebanyak 53 orang (51,0%) dan tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 53 orang (51,0%). Adapun hasil analisis bivariat diketahui terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan dengan $P_{value} = 0,008 \leq 0,05$, terdapat hubungan antara perubahan fisik dengan kecemasan $P_{value} = 0,000 \leq 0,05$, dan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan $P_{value} = 0,002 \leq 0,05$ wanita dalam menghadapi menopause di Puskesmas Melur Pekanbaru. Diharapkan pihak Puskesmas dapat meningkatkan penyuluhan khususnya pada wanita menopause tentang perubahan yang terjadi pada masa menopause, sehingga informasi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan wanita agar dapat menerima kondisi dirinya yang telah menopause dan wanita terhindar dari kecemasan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perubahan Fisik, Dukungan keluarga, Kecemasan

ABSTRACT

The phase-menopause women, many of them experience clinical and physiological tendency which bother them in daily activities, it also make their life quality worse, inconfidence and make them disquietude. In strength of the data that taken from Department of Health Pekanbaru known that amount number of the women most with 45 to 59 years old, they are in Melur Health Center as many as 678 patients. The purpose of this research is to know the factors which related in disquietude of women in facing menopause in Melur Health Center Pekanbaru 2014. This research type is analytic quantitative with cross sectional design. The research conducted at 11 to 13 April 2014 in Melur Health Center. The populations in this research are all women with 45-59 years old and the sample amount 104 people with taking-sample as propulsive sampling. On the strength of universal analytic known the result that most of the women feel disquiets as many as 56 women (53,8%), lack of knowledge as many as 59 women (56,7%), physically changing as many as 53 women (51,0%) and not getting family support as many as 53 women (51,0%). And the result of bivariate analytic known that there are relation between knowledge with disquiets $P_{value} = 0,008 \leq 0,05$, there are relationship between physical change with anxiety $P_{value} = 0,000 \leq 0,05$, there are relation between family with disquiets $P_{value} = 0,002 \leq 0,05$, women in facing menopause in Melur health center Pekanbaru. To be expected that from Health center's side can give improving education especially for menopause women facing physically changing in menopause, in order that the information are able to increase women's knowledge so that women can accept the condition of themselves that they are already been menopause and the women not to be disquiets.

Keyword: Knowledge, physically changing, family support, disquietude.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya kaum wanita memiliki dua fase dalam kehidupannya yaitu haid pertama (*menarche*) dan menstruasi terakhir (*menopause*).

Dua fase ini memiliki begitu banyak kesamaan karena keduanya berkaitan dengan hormon estrogen, selain itu fase ini juga merupakan suatu

proses yang bertahap dan akan dilalui kaum wanita (Sa'diah, 2009). Pada saat wanita telah memasuki tahapan menopause kadar estrogen dan progesteron berangsur turun sehingga ikut mempengaruhi hormon lainnya. Kondisi inilah yang sering mengakibatkan banyak wanita mengalami sejumlah gejala klinis dan psikologis yang mengganggu aktifitas sehari-hari serta menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas hidup dan rasa percaya diri (Rosenthal, 2009).

Menurut WHO (*Heath Organization*) diperkirakan 77% wanita di dunia mengalami kecemasan, 25% dialami wanita pada masa memasuki menopause dengan berbagai gejala yang ditimbulkan. Sedangkan di Amerika Serikat terdapat 40 juta orang wanita mengalami kecemasan dan depresi pada masa memasuki menopause, (Yerika, 2006).

Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2013, menunjukkan jumlah wanita usia 45-59 tahun yang paling terbanyak adalah di Puskesmas Melur yaitu 678 orang. Selain data tersebut, peneliti juga melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Melur. Dari hasil pendekatan dan wawancara peneliti dengan narasumber, peneliti mendapatkan informasi ternyata sebanyak 68 orang wanita usia 45-59 tahun setiap bulannya datang ke Puskesmas Melur sebanyak 25 orang mengeluh mengalami gangguan fisik seperti nyeri sendi, kesemutan, sulit tidur, sakit kepala dan lain sebagainya, keadaan ini tentunya mempengaruhi kecemasan wanita menopause dalam menjalani proses terjadinya menopause. Dalam masalah ini tenaga medis hanya memberikan penanganan dan pengobatan ringan sesuai dengan yang dikeluhkan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan wanita dalam menghadapi menopause di Puskesmas Melur Pekanbaru tahun 2014.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru, pada bulan April s/d 13 Mei tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia 45-59 tahun yang datang berkunjung di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru sebanyak 678 orang jumlah sasaran. Sampel penelitian ini adalah wanita usia 45-59 tahun dan sudah tidak mengalami menstruasi selama 1 tahun terakhir dan minimal 6 bulan berdomilisi di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru yang terpilih untuk diteliti berdasarkan hasil pengambilan sampel dengan jumlah sampel sebanyak 104 orang yang diambil secara *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*

sampling. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data primer. Data diambil dengan menggunakan kuesioner untuk variabel kecemasan dan pengetahuan tentang menopause. Bentuk data primer yang diperoleh dari responden dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner, dimana kuesioner yang gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan validitas 0,945 dan reliabilitas 0,949. Subject penelitian menandatangani *informed consent* sebelum memulai pengambilan data. Adapun analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi Square*.

HASIL

Telah dilakukan penelitian terhadap 104 orang sampel penelitian yang bersedia mengikuti penelitian tentang kecemasan wanita dalam menghadapi menopause di Puskesmas Melur Pekanbaru tahun 2014. Yang didapatkan hasil sebagai berikut:

Karakteristik responden

Tabel 1
Karakteristik Responden di Puskesmas Melur Pekanbaru Tahun 2014

Variabel	Kategori	F	%
Umur	< 45 tahun	43	41,3
	≥ 45 tahun	61	58,7
Pendidikan	Tinggi	22	21,2
	Rendah	82	78,8
Pekerjaan	Bekerja	47	45,2
	Tidak Bekerja	57	54,8
Total		104	100

Analisis Univariat

Analisis univariat disajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Independen dan Variabel Dependen di Puskesmas Melur Pekanbaru Tahun 2014

Variabel	Kategori	F	%
Kecemasan	Tidak cemas	48	46,2
	Cemas	56	53,8
Pengetahuan tentang Menopause	Baik	45	43,3
	Kurang	59	56,7
Perubahan Fisik	Tidak	51	49,0
	Ya	53	51,0
Dukungan Keluarga	Ada	51	49,0
	Tidak ada	53	51,0
Total		104	100

Dari 104 wanita pada penelitian ini didapatkan sebagian besar wanita mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause sebanyak 56 orang (53,8%),

sebagian besar wanita dengan pengetahuan kurang tentang menopause sebanyak 59 orang (56,7%), sebagian besar wanita mengalami perubahan fisik dalam menghadapi menopause sebanyak 53 orang (51,0%) dan sebagian besar wanita tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 53 orang (51,0%).

Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Wanita dalam Menghadapi Menopause

Pada tabel 3 dapat dilihat hubungan pengetahuan dengan kecemasan wanita dalam menghadapi menopause.

Tabel 3
Hubungan Faktor Pengetahuan dengan Kecemasan Wanita dalam Menghadapi Menopause di Puskesmas Melur Pekanbaru Tahun 2014

Pengetahuan	Kecemasan				Total	(%)	P value	POR (95%) CI
	Cemas	(%)	Tidak Cemas	(%)				
Kurang	39	37,5	20	19,2	59	56,7	0,008	3,212 (1,431-7,209)
Baik	17	16,3	28	26,9	45	43,3		
Total	56	53,8	48	46,2	104	100		

Dari 59 orang (56,7%) wanita yang memiliki pengetahuan kurang tentang menghadapi menopause, diperoleh sebanyak 39 orang (37,5%) mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause. Sedangkan dari 45 orang (43,4%) wanita lainnya yang memiliki pengetahuan baik diperoleh sebanyak 17 orang (16,3%) mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause. Hasil uji *ghi square* diperoleh nilai p_{value} yaitu $0,008 < 0,05$ artinya bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan wanita menopause. Hasil nilai POR diperoleh = 3,212 (95%

CI=1,431-7,209) yang artinya wanita dengan pengetahuan kurang mempunyai peluang 3 kali berisiko mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause, dibandingkan dengan wanita yang berpengetahuan baik.

Hubungan Perubahan Fisik dengan Kecemasan Wanita dalam Menghadapi Menopause

Pada tabel 4 dapat dilihat hubungan perubahan fisik dengan kecemasan wanita dalam menghadapi menopause.

Tabel 4
Hubungan Perubahan Fisik dengan Kecemasan Wanita dalam Menghadapi Menopause di Puskesmas Melur Pekanbaru Tahun 2014

Perubahan Fisik	Kecemasan				Total	(%)	p value	POR (95%) CI
	Cemas	(%)	Tidak Cemas	(%)				
Ya	38	36,5	15	14,4	53	51,0	0,000	4,028 (2,028-10,639)
Tidak	18	17,3	33	31,7	51	49,0		
Total	56	53,8	48	42,6	104	100		

Dari 53 orang (51,0%) wanita yang mengalami perubahan fisik dalam menghadapi menopause diperoleh sebanyak 38 orang (36,5%) mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause. Sedangkan 51 orang (49,0%) wanita lainnya yang tidak mengalami perubahan fisik diperoleh sebanyak 18 orang (17,3%) wanita mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause. Hasil uji *ghi square* diperoleh nilai p_{value} yaitu $0,000 < 0,05$ artinya bahwa terdapat hubungan antara perubahan fisik dengan kecemasan wanita menopause. Hasil nilai POR = 4,028 (95% CI = 2,028-10,639) yang artinya wanita yang memiliki

perubahan fisik mempunyai peluang 4 kali berisiko untuk mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause, dibandingkan dengan wanita yang tidak mengalami perubahan fisik.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Wanita dalam Menghadapi Menopause

Pada tabel 5 dapat dilihat hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan wanita dalam menghadapi menopause.

Tabel 5
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Wanita
Dalam Menghadapi Menopause di Puskesmas Melur Pekanbaru Tahun 2014

Dukungan Keluarga	Kecemasan			Total (%)	Total (%)	<i>p</i> value	POR (95%) CI
	Cemas	(%)	Tidak Cemas	(%)			
Tidak ada	37	35,6	16	15,4	51	49,0	0,002
Ada	19	18,3	32	30,8	53	51,0	3,895 (1,722-8,809)
Total	56	53,8	48	46,2	104	100	

Dari 51 orang (49,0%) wanita yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dalam menghadapi menopause diperoleh sebanyak 37 orang (35,6%) mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause. Sedangkan dari 53 orang (51,0%) wanita lainnya yang mendapatkan dukungan keluarga diperoleh sebanyak 19 orang (18,3%) mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause. Hasil uji *ghi square* diperoleh nilai *p* value yaitu $0,002 < 0,05$ artinya bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan wanita dalam menghadapi menopause. Hasil nilai POR = 3,895 95% (CI = 1,722-8,809) yang artinya wanita yang tidak mendapatkan dukungan keluarga mempunyai peluang 4 kali berisiko untuk mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause, wanita dibandingkan dengan wanita yang memiliki dukungan keluarga.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan tentang menopause dengan Kecemasan Wanita dalam Menghadapi Menopause

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan wanita menopause, dimana uji *ghi square* diperoleh *P* yaitu $0,008 < 0,05$, dengan nilai POR = 3,212 yang artinya wanita dengan pengetahuan kurang mempunyai peluang 3 kali berisiko untuk mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause dibandingkan dengan wanita yang berpengetahuan baik.

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang dapat diperoleh dari panca indera seperti mata, telinga mulut, lidah, kulit dan lainnya. Pengetahuan yang baik akan menghasilkan perilaku yang baik, begitu pula sebaliknya perilaku yang tidak baik akan mempengaruhi perilaku seseorang menjadi tidak baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sufiani (2009), yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kecemasan pada wanita menopause di Puskesmas Intan Kabupaten Magetan Jawa Tengah, dimana hasil penelitian diperoleh variabel pengetahuan

memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan wanita menopause, dimana hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,006 < 0,05$.

Hubungan Perubahan Fisik dengan Kecemasan Wanita dalam Menghadapi Menopause

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara perubahan fisik dengan kecemasan wanita menopause, dimana hasil uji *ghi square* diperoleh *p* value yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai POR = 4,028 yang artinya responden yang memiliki perubahan fisik mempunyai peluang 4 kali berisiko untuk mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause dibandingkan dengan wanita yang tidak mengalami perubahan fisik.

Menurut Rosenthal (2010), menopause merupakan hal yang alamiah yang akan terjadi pada semua wanita yang ada di dunia. Proses menopause terjadi disebabkan oleh penuaan pada diri wanita, dimana hormone esterogen yang sudah menurun akan mengganggu sistem reproduksi pada wanita menopause. Selain itu adanya pengaruh penurunan hormone esterogen membuat terjadinya perubahan pada fisik wanita menopause seperti kulit menjadi kendur, adanya rasa panas di malam hari (*hot flush*) dan lainnya.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Wanita dalam Menghadapi Menopause

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan wanita menopause. terdapat pengetahuan dengan kecemasan wanita menopause dalam menghadapi menopause. Dimana hasil uji *ghi square* diperoleh *p* value yaitu $0,002 < 0,05$ dan nilai POR = 3,895 yang artinya wanita yang tidak mendapatkan dukungan keluarga mempunyai peluang 4 kali berisiko untuk mengalami kecemasan dibandingkan dengan responden yang memiliki dukungan keluarga.

Menurut Rosenthal (2009), pada masa menopause dukungan suami sangat dibutuhkan. Banyak wanita mengalami kecemasan pada masa menopause disebabkan oleh karena mereka takut

kehilangan rasa sayang dari suami karena sudah tidak menarik lagi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jayanti (2007), dengan judul penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan wanita menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Selanggam Kalimantan Selatan diperoleh hasil uji *chi square* antara faktor dukungan keluarga dengan kecemasan wanita menopause diperoleh nilai $P = 0,003$ dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05, hal ini menunjukkan ($P_{\text{value}} < 0,05$) artinya terdapat pengaruh antara dukungan keluarga dengan kecemasan wanita menopause. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh karena mayoritas wanita berusia > 60 tahun. Menurut penelitian Seno (2004), usia > 60 tahun rawan terhadap gangguan kesehatan. Sehingga kondisi ini mengakibatkan wanita sering merasa tak berdaya dan membutuhkan perhatian yang lebih dari keluarga atas masalah kesehatannya.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menghadapi beberapa kendala yakni wanita mengalami penurunan pendengaran dan penglihatan sehingga wanita mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner dan membutuhkan bantuan dari peneliti untuk membacakan kuesioner. Selain itu pada saat pengisian kuesioner kemungkinan terdapat bias informasi, hal ini disebabkan oleh karena wanita tidak jujur pada saat pengisian kuesioner.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan wanita dalam menghadapi menopause, ada hubungan antara perubahan fisik dengan kecemasan wanita dalam menghadapi menopause dan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan wanita dalam menghadapi menopause di Puskesmas Melur Pekanbaru tahun 2014.

SARAN

Bagi pihak Puskesmas dalam memberikan informasi melalui penyuluhan khususnya pada wanita menopause tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada masa menopause, sehingga informasi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan wanita dan wanita dapat menerima kondisi dirinya yang telah menopause dan wanita terhindar dari kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, S. 2010. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Diana, Wati, & Septina. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Pada Masa Menjelang Menopause di Kecamatan Buleleng*. Diakses pada 27 desember 2013 dari www.pdf-jurnal-kesehatan-undip.com
- Fiona, Regina & Dwi. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Menopause di Wilayah Kecamatan Panggelan*. Diakses pada 27 desember 2013 dari www.pdf-jurnal-kesehatan-undip.com
- Elvira, S. 2008. *Gangguan Panik*. Jakarta : FKUI Press
- Hestiantoro & Budianto. 2006. *Masalah Gangguan Haid dan Infertilitas*. Jakarta : FKUI Press
- Jayanti. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Wanita Menopause Di Kelurahan Meranti Payakumbuh*
- Kholid, A. 2013. *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Jakarta : Raja Grafindo Husada
- Kusmiran, E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta; Rineka Cipta
- Rosenthal, 2009. *Teraphi Sulih Hormon*. Jakarta : Media Press
- Setiawan & Saryono 2010. *Metodelogi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta : Mulia Medika
- Sa'diyah, H. 2009. *Darah Wanita*. Semarang : Premedia Press
- Selviana, 2010. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kecemasan Wanita Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Berseri Belawan*. Diakses pada 19 Januari 2014. dari : [/http://kumpulan-jurnal-kesehatan.pdf.com](http://kumpulan-jurnal-kesehatan.pdf.com)
- Syafaria, 2005. *Autisme Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi Orang Tua*. Jakarta : Graha Ilmu